

**ANALISIS INDUSTRI ASURANSI JiWA  
DI INDONESIA DITINJAU DARI TEORI  
STRUCTURE CONDUCT PERFORMANCE**

**S K R I P S I**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN**

KIK

e. 645/97

Zam

a



**DIAJUKAN OLEH :**

**Z A M R O N I**

**No. Pokok : 049214127**

**KEPADA**

**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**S U R A B A Y A**

**1997**

**SKRIPSI**

**ANALISIS INDUSTRI ASURANSI JiWA  
DI INDONESIA DITINJAU DARI TEORI  
STRUCTURE CONDUCT PERFORMANCE**

DIAJUKAN OLEH:  
ZAMRONI  
No. Pokok : 049214127

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH


DOSEN PEMBIMBING,



**NY. WLW. SOEBANDI, Ph. D.**

TANGGAL 12 Mei 1997

KETUA JURUSAN,



**DRS. EC. SOEKARNOTO**

TANGGAL 04 Juli 1997

## ABSTRAKSI

Industri asuransi jiwa sebagai industri yang bergerak dalam bidang jasa yang abstrak yang memberikan jaminan atas resiko yang mungkin timbul pada diri tertanggung, sampai sekarang masih perlu dilakukan penanganan dan perbaikan, meskipun industri yang bersangkutan merupakan industri yang telah lama berdiri sebelum Indonesia merdeka. Dengan melihat keadaan industri yang demikian, pemerintah mencoba memberikan arahan dengan dikeluarkannya berbagai macam kebijakan dalam bidang asuransi pada umumnya dan asuransi jiwa pada khususnya.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan penulis untuk memberikan gambaran mengenai kondisi industri asuransi jiwa di Indonesia dilihat dari sudut teori ilmu ekonomi industri dengan pendekatan Teori Structure-Conduct-Performance (S-C-P) versi Strukturalis dengan memperhatikan peranan kebijaksanaan Pemerintah. Dalam menganalisis industri asuransi jiwa di Indonesia juga digunakan teori-teori lain yang berkaitan yang meliputi: teori produksi, teori oligopoli, teori permintaan dan investasi.

Berdasarkan data empiris dengan mengacu pada landasan teoritis, penulis mendapatkan suatu kesimpulan bahwa industri asuransi jiwa di Indonesia mempunyai struktur pasar *tight oligopoli* dengan melihat *market share* masing-masing perusahaan asuransi jiwa melalui perhitungan premi yang berhasil dihimpunnya. Pemerintah berperan dalam memelihara struktur oligopoli, karena pemerintah turut mempengaruhi masuknya perusahaan asuransi jiwa asing dan penutupan polis oleh pihak asing.

*Conduct firm* yang ditunjukkan oleh industri asuransi jiwa di Indonesia adalah perilaku oligopoli. Perilaku tersebut nampak dalam diferensiasi produk yang dihasilkan dan kerjasama dalam Dewan Asuransi Indonesia. Kerjasama itu dalam bentuk adanya koordinasi antara perusahaan yang ada, seperti pelaporan kegiatan usaha dan penetapan premi. *Conduct*, sebagai akibat adanya peran pemerintah adalah nampak dalam hal penempatan bentuk investasi yang ditentukan oleh pemerintah.

*Performance* yang nampak merupakan *performance* yang berkaitan dengan masyarakat konsumen. Dimana masyarakat memperoleh jaminan pertanggungan, yang berarti adanya rasa aman yang bisa ditimbulkan dari adanya pertanggungan tersebut. Sebagai lembaga penyerap dan penyalur dana masyarakat melalui premi yang dihimpun, sebagian digunakan untuk menjalankan aktivitas perusahaan, dan cadangan klaim. Disamping itu perusahaan asuransi jiwa juga melakukan investasi yang menguntungkan, yang akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memberikan pertanggungan dan ganti rugi, juga turut mengembangkan kegiatan perekonomian sebagai bukti adanya peran perusahaan asuransi jiwa sebagai lembaga penyerap dan penyalur dana masyarakat.